

**EFEKTIVITAS PERAWATAN LUKA BAKAR DERAJAT DUA DALAM
ANTARA MENGGUNAKAN MADU DAN MINYAK ZAITUN
PADA PUNGGUNG TIKUS GALUR WISTAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
mencapai derajat Sarjana Keperawatan**



Disusun Oleh:

PITOYO

J 210.090.045

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN
EFEKTIVITAS PERAWATAN LUKA BAKAR DERAJAT DUA DALAM
ANTARA MENGGUNAKAN MADU DAN MINYAK ZAITUN
PADA PUNGGUNG TIKUS GALUR WISTAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

PITOYO

NIM: J 210.090.045

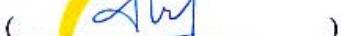
Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 16 Juli 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Winarsih Nur Ambarwati, S. Kep., Ns., ETN, M. Kep. ()

Kartinah, A. Kep., S. Kep. ()

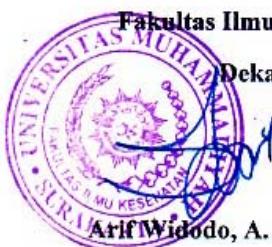
Arina Maliya, A. Kep., Msi. Med. ()

Surakarta, 16 Juli 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Ilmu Kesehatan

Dekan,



Arif Widodo, A. Kep., M. Kes.

**EFEKTIVITAS PERAWATAN LUKA BAKAR DERAJAT DUA DALAM
ANTARA MENGGUNAKAN MADU DAN MINYAK ZAITUN
PADA PUNGGUNG TIKUS GALUR WISTAR**

Oleh: Pitoyo

ABSTRAK

Luka bakar adalah cedera dengan insidensi paling tinggi di dunia, dari tiga macam jenis luka bakar, luka bakar derajat dua paling sering terjadi. Perawatan luka dengan bahan *dressing* yang tepat akan membantu penyembuhan luka bakar dengan maksimal. Bahan *dressing* di penelitian ini yaitu dengan membandingkan madu monoflora dan minyak zaitun (*extra virgin olive oil*) dalam penyembuhan luka bakar derajat dua dalam. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan lama penyembuhan luka bakar dengan bahan dressing madu dan minyak zaitun. Penelitian ini menggunakan hewan uji tikus yang dibentuk empat kelompok perlakuan, kelompok pertama dengan perlakuan Madu, kedua Minyak Zaitun, ketiga Bioplacenton sebagai kelompok kontrol positif, dan NaCl sebagai kelompok kontrol negatif. Dibuat luka dengan bentuk lingkaran dengan diameter 2 cm penginduksi panas dengan aliran panas 300 derajat celcius selama 60 detik. Luka dibuat di punggung tikus sebanyak 32 luka dengan rincian 24 sebagai sampel, 8 luka sebagai cadangan. Luka dilakukan penilaian setiap hari sesuai fase penyembuhan luka, yakni haemostasis, inflamasi, dan proliferasi dengan ketentuan sembuh jika luka sudah masuk pada fase proliferasi akhir. Data ditabulasikan dengan SPSS versi 1.7 dengan uji *one way anova* dilanjutkan dengan *post hoc test*. Rata-rata lama penyembuhan dengan menggunakan madu 23,17 hari, minyak Zaitun 25,67 hari, Bioplacenton 25,17 hari dan NaCl 27,17 hari dengan sig 0.000 (sig ≤ 0.05) sehingga secara umum terdapat perbedaan yang signifikan. Perawatan luka bakar derajat dua dalam penyembuhan yang paling cepat dengan menggunakan madu diikuti Bioplacenton, Minyak Zaitun, dan paling lambat dengan NaCl.

Kata kunci: *Luka bakar, Madu, Minyak Zaitun*

**EFFECTIVENESS OF TREATMENT IN THE SECOND DEGREE BURNS
BETWEEN THE USE OF HONEY AND OLIVE OIL IN THE WISTAR
RATS**
By: Pitoyo

ABSTRACT

Burn injury is the most extensive in the world, from three different types of burns, second-degree burns occur most frequently. Wound care dressing with the right ingredients will help the healing of burns to the maximum. Dressing material in this study is to compare monoflora honey and olive oil (extra virgin olive oil) in a second-degree burn healing in. The purpose of this study is to determine the differences in long healing burns with dressing ingredients honey and olive oil. This study using mice test animals that formed the four treatment groups, the first group with treatment Honey, second Olive Oil, third Bioplacenton as a positive control group, and saline as a negative control group. Created wound to the shape of a circle with a diameter of 2 cm inducer heat with heat flow 300 degrees Celsius for 60 seconds. Wounds made on the backs of the mice were 32 injuries with details of 24 as a sample, 8 injured as a backup. Wound assessment done every day according to the phase of wound healing, haemostasis, inflammation, proliferation and maturation with the provisions of the wound is healed if entered at the beginning of the maturation phase. Data tabulated with SPSS version 1.7 with one way ANOVA test followed by post hoc test. The average length of healing with honey 23.17 days, olive oil 25.67 days, Bioplacenton 25.17 days and 27.17 days with NaCl 0.000 sig ($\text{sig} \leq 0.05$), so in general there is a significant difference. Second-degree burn treatment in the most rapid healing with honey followed Bioplacenton, Olive Oil, and slowest with NaCl.

Keywords: *Burns, Honey, Olive Oil*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jln. A. Yani, Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417
Surakarta 57102

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PITOYO

NIM : J210090045

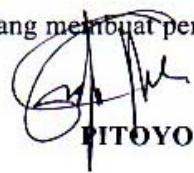
Program Studi : ILMU KEPERAWATAN

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PERAWATAN LUKA BAKAR DERAJAT DUA DALAM ANTARA MENGGUNAKAN MADU DAN MINYAK ZAITUN PADA PUNGGUNG TIKUS GALUR WISTAR

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dan saya serahkan ini, merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Surakarta, 16 Juli 2013

Yang membuat pernyataan,



PITOYO

MOTTO

Dengan menyebut nama Alloh SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha
Penyayang

“Hai orang-orang beriman, mintalah pertolongan (kepada Alloh)
dengan sabar dan (mengerjakan) shalat, sesungguhnya Alloh beserta
orang-orang yang sabar”

(Q.S. Al-Baqarah: 153)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila
kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-
sungguh urusan lain dan hanya kepada Alloh kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyiroh: 6-8)

“Tidak ada eksperimen yang bisa membuktikan aku benar, namun
sebaliknya sebuah eksperimen saja bisa membuktikan aku salah”

(Albert Einstein)

“Life simply, dream big, be grateful, give love, laugh lots”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Alloh SWT sebagai tanda syukurku kepada-Mu atas semua yang telah engkau berikan, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Ayahanda dan ibunda tercinta sebagai wujud rasa hormat, bakti, serta kasih sayangku kepadamu terima kasih atas nasehat, dukungan serta doanya selama ini.

Seluruh keluarga besarku, terutama *ma brother, ma sister*, Chandra Adi Prabowo, Rizky Dwi Setyawan kalian telah membuat hidupku lebih berwarna

Sahabat-sahabatku (anan, andrian, taufik, dafi, melani, rini, harum, lofva, mahayu, dwi, amalina) *and all of my friends class of 2009*
Department of Nursing UMS yang telah memberikan dukungan moril dan non moril kepadaku.

Seluruh media yang berkaitan dengan *Emergency and Critical Studies* terima kasih kalian sudah membuat saya tergila-gila dengan dunia kegawatdaruratan dan kritis

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr. Wb

Alhamdullilah, segala puji syukur pada Alloh SWT, yang senantiasa melimpahkan nikmat-Nya serta selalu memberikan yang terbaik bagi hamba-Nya. Dengan kekuatan dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan dengan judul “Efektivitas Perawatan Luka Bakar Derajat Dua Dalam Antara Menggunakan Madu Dan Minyak Zaitun Pada Punggung Tikus Galur Wistar”.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak menghadapi kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Arif Widodo, A. Kep., M. Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Winarsih Nur Ambarwati, S. Kep., Ns., ETN, M. Kep. selaku ketua program studi keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
4. Winarsih Nur Ambarwati, S. Kep., Ns., ETN, M. Kep. selaku pembimbing 1 yang selalu sabar dan memberikan semangat untuk belajar kepada saya selama proses penyusunan penelitian ini.
5. Kartinah, A. Kep., S. Kep. selaku pembimbing 2 yang selalu sabar dan memberikan semangat untuk belajar kepada saya selama proses penyusunan penelitian ini.
6. Arina Maliya, A. Kep., M.Si. Med. selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan selama proses penyusunan hasil penelitian ini berlangsung.
7. Seluruh staf pengajar keperawatan FIK UMS yang telah membimbing sehingga penulis mendapatkan ilmu dan bekal dalam penyusunan hasil penelitian ini.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah senantiasa memberikan doa serta dukungan baik materiil maupun spiritual dalam penyusunan hasil penelitian ini.
9. Kakak-kakakku, keponakan-keponakanku dan seluruh keluarga besar terima kasih untuk bantuan doa, semangat, dan dukungannya.
10. Teman-teman seperjuangan *Department of Nursing class of 2009* teruskan perjuangan untuk esok yang lebih baik.
11. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian penyusunan hasil penelitian ini.

Mengingat segala keterbatasan yang ada, tentunya penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun demi perbaikan selanjutnya.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keperawatan pada khususnya.
Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 16 Juli 2013

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pitoyo
NIM : J210090045
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

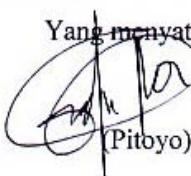
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, meyujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta "**Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)**" atas karya ilmiah saya yang berjudul:

EFEKTIVITAS PERAWATAN LUKA BAKAR DERAJAT DUA DALAM ANTARA MENGGUNAKAN MADU DAN MINYAK ZAITUN PADA PUNGGUNG TIKUS GALUR WISTAR.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Surakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surakarta
Pada tanggal : 16 Juli 2013

Yang menyatakan

(Pitoyo)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Penelitian sejenis	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A.Tinjauan Pustaka	8
1. Luka bakar	8
2. Minyak zaitun	15
3. Madu	16
4. Bioplacenton	16
B. Kerangka teori	17
C. Kerangka konsep	17
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain penelitian	19
B. Lokasi dan waktu penelitian	19
C. Subyek penelitian	20
1. Populasi	20
2. Sampel	20
D. Variabel penelitian.....	21
1. Variabel bebas	21
2. Variabel terikat	21
E. Definisi operasional	22
F. Instrument penelitian	23
1. Bahan	23
2. Alat	23
G. Analisis data	24
H. Alur penelitian	24

I. Prosedur persiapan sampel	25
J. Alur pelaksanaan	28
K. Etika penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Hasil penelitian	30
B. Analisa data	33
1. Uji asumsi.....	33
2. Uji hipotesis	33
BAB V PEMBAHASAN	38
A. Pembahasan	38
1. Kelompok Madu.....	39
2. Kelompok Minyak Zaitun	40
3. Kelompok Bioplacenton.....	41
4. Kelompok NaCl	41
B. Keterbatasan penelitian.....	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Anatomi kulit	8
Gambar 2.2	Kerangka teori	17
Gambar 2.3	Kerangka konsep	17
Gambar 3.1	Alur penelitian	24
Gambar 3.2	Randomisasi dan pembagian kelompok	26
Gambar 4.1	Grafik perkembangan penyembuhan luka bakar derajat dua dalam dengan madu	30
Gambar 4.2	Grafik perkembangan penyembuhan luka bakar derajat dua dalam dengan minyak zaitun	31
Gambar 4.3	Grafik perkembangan penyembuhan luka bakar derajat dua dalam dengan bioplacenton	31
Gambar 4.4	Grafik perkembangan penyembuhan luka bakar derajat dua dalam dengan NaCl	32
Gambar 4.5	Grafik perbandingan perkembangan penyembuhan luka bakar derajat dua dalam antara kelompok Madu, Minyak Zaitun, Bioplacenton dan NaCl.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan minyak zaitun dan efek farmakologinya	15
Tabel 2.2 Kandungan madu dan efek farmakologinya	16
Tabel 3.1 Definisi operasional	22
Tabel 4.1 Hasil uji <i>One Way Anova</i>	34
Tabel 4.2 Hasil uji <i>Post Hoc</i> kelompok Madu dan Minyak Zaitun	35
Tabel 4.3 Hasil uji <i>Post Hoc</i> kelompok Madu dan Bioplacenton.....	35
Tabel 4.4 Hasil uji <i>Post Hoc</i> kelompok Madu dan NaCl.....	35
Tabel 4.5 Hasil uji <i>Post Hoc</i> kelompok Minyak Zaitun dan Bioplacenton	36
Tabel 4.6 Hasil uji <i>Post Hoc</i> kelompok Minyak Zaitun dan NaCl	36
Tabel 4.7 Hasil uji <i>Post Hoc</i> kelompok Bioplacenton dan NaCl.....	37